BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kerja praktek yang penulis laksanakan pada PT ASKES (Persero) Regional V Bandung Jawa Barat yang ditempatkan pada Bagian Keuangan, serta didukung oleh teori kepustakaan dan data yang telah penulis pelajari dari pembahasan hasil kerja praktek pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dan saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis tarik dari uraian bab-bab sebelumnya mengenai prosedur penggajian pegawai pada PT ASKES (Persero) Regional V Bandung Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Komponen gaji pada PT ASKES (Persero) terdiri dari gaji pokok, tunjangan prestasi, tunjangan tambahan penghasilan, tunjangan perumahan, tunjangan kendaraan dinas, tunjangan jabatan, tunjangan premi, tunjangan pajak penghasilan, Surat Keterangan Perjalanan Dinas (SKPD), lembur, honorarium, tunjangan cuti, tunjangan hari raya (THR), tunjangan pakaian dinas, tunjangan produksi dan tunjangan pendidikan. Penghasilan tersebut setiap bulannya diterima oleh pegawai tetap PT ASKES (Persero) sesuai dengan jabatan serta *grade* atau tingkatan yang telah dicapai pegawai. Hal ini sangat baik karena masing-masing pegawai mendapatkan gajinya secara

adil menurut jasa yang diberikannya kepada perusahaan. Adanya beberapa bidang yang terlibat dalam penggajian pegawai pun dirasa sangat baik oleh penulis karena gaji yang dibagikan merupakan kesepakatan bersama yang sebelumnya telah melalui serangkaian proses penggajian pegawai yang berdasarkan Keputusan Direksi.

2. Prosedur penggajian yang disusun oleh Dewan Direksi untuk selanjutnya dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh bidang-bidang yang terlibat dalam penggajian pegawai PT ASKES (Persero) sudah dilaksanakan secara benar dan tersusun dengan baik.
3. Perhitungan gaji pegawai disesuaikan dengan jabatan masing-masing pegawai menurut pengangkatan pertama sebagai calon pegawai tetap dan pengangkatan dalam jabatan. Besarnya gaji masing-masing pegawai bersifat pribadi dan dirahasiakan oleh perusahaan antara pegawai yang bersangkutan dengan perusahaan. Hal ini sangat baik untuk menghindari kecemburuan sosial diantara pegawai. Perhitungan gaji pegawai juga sudah baik karena menggunakan sistem komputerisasi berupa aplikasi keuangan dan aplikasi akuntansi sebagaimana telah dipaparkan pada bab sebelumnya, sehingga dapat meminimalisasi kesalahan dalam penghitungan gaji.

4.2 Saran

Berdasarkan peninjauan yang telah dilakukan, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran kepada PT ASKES (Persero) Regional V Bandung Jawa Barat agar proses penggajian pegawai yang dilakukan oleh perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi antar bidang-bidang yang terlibat tersebut harus lebih baik agar prosedur penggajian pegawai berjalan dengan baik dan benar.
2. Prosedur penggajian pegawai harus benar-benar dipahami oleh setiap bidang agar dapat tidak terjadi kesalahan dalam proses penggajian pegawai.
3. Perhitungan penggajian pegawai akan lebih baik jika menggunakan aplikasi perhitungan gaji yang lebih *simple* dan praktis sehingga perhitungan penggajian pegawai dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

Kesimpulan dan saran ini diharapkan dapat berguna untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang prosedur penggajian pegawai di dalam perusahaan, sehingga dapat berguna sebagai pegangan di dalam melaksanakan proses penggajian pegawai dalam perusahaan.